

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab IV maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 20 orang (62,5%), dengan mayoritas berada pada rentang umur 51-60 tahun sebanyak 19 orang (59,3%), dengan mayoritas status pekerjaan adalah tidak bekerja sebanyak 14 orang (42,8%).
2. Sebagian besar pasien DM tipe 2 di RSUD Panembahan Senopati Bantul mengalami ulkus diabetikum derajat 0 yaitu sebanyak 12 orang (37,5%).
3. Sebagian besar pasien DM tipe 2 di RSUD Panembahan Senopati Bantul memiliki kemampuan ADL dalam kategori ketergantungan ringan yaitu sebanyak 18 orang (56,3%).
4. Terdapat hubungan yang positif dan bermakna antara derajat ulkus diabetikum dengan kemampuan ADL yaitu semakin tinggi derajat ulkus diabetikum maka semakin tinggi tingkat ketergantungan ADL pada pasien DM tipe 2 di RSUD Panembahan Senopati Bantul ($r = 0,824$, $p < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian tentang hubungan derajat ulkus diabetikum dengan kemampuan ADL pada pasien DM tipe 2 di RSUD Panembahan Senopati Bantul, terdapat beberapa saran yang diajukan sebagai bahan pertimbangan adalah:

1. Bagi RSUD Panembahan Senopati Bantul
Rumah sakit dapat meningkatkan mutu pelayanan perawatan yaitu dengan pembentukan SOP, misalnya pengkajian ADL yang rutin bagi pasien-pasien yang memiliki gangguan mobilitas fisik seperti pasien dengan ulkus diabetikum.

2. Bagi perawat

Perawat dapat melakukan pengkajian ADL secara rutin, selama pasien menjalani perawatan di rumah sakit. Bila perlu hasil pengkajian tersebut, dijadikan indikator kesembuhan bagi pasien pasien ulkus diabetikum. Perawat juga harus memberikan perhatian yang lebih pada keterbatasan kemampuan pasien, terutama dalam hal mobilisasi karena dalam penelitian ini sebagian besar pasien ulkus diabetikum memiliki ketergantungan yang tinggi pada indikator-indikator mobilisasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya bisa melakukan penambahan jumlah sampel, menggunakan tehnik proporsi dalam teknik sampel dan melakukan metode observasi penuh dalam pengambilan data untuk menyempurnakan penelitian ini. Peneliti selanjutnya juga bisa meneliti tentang faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan ADL, misalnya faktor emosional, faktor perkembangan atau faktor fisiologis lain.